DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI ix
BAB I 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II 8
2.1 Konsep Dasar Hipertensi 8
2.1.1 Definisi Hipertensi 8
2.1.2 Etiologi Hipertensi 8
2.1.3 Patofisiologi Hipertensi 12
2.1.4 Klasifikasi Hipertensi 13
2.1.5 Tanda dan Gejala Hipertensi 13
2.1.6 Komplikasi Hipertensi 16
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang Hipertensi 17
2.1.8 Penatalaksanaan Hipertensi 18
2.2 Konsep Dasar Lansia 21
2.2.1 Definisi Lansia 21
2.2.2 Penggolongan Lansia 22
2.2.3 Ciri-ciri Lansia 23
2.2.4 Perubahan yang Terjadi Pada Lansia 24
2.2.5 Tipe Lansia 27
2.2.6 Teori Penuaan 28
2.3 Konsep Teori Bunga Rosella 31
2.3.1 Definisi Bunga Rosella 31
2.3.2 Karakteristik Bunga Rosella 32
2.3.3 Kandungan Bunga Rosella 32
2.3.4 Manfaat Bunga Rosella 34
2.3.5 Implementasi Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 35
2.3.6 Hubungan Bunga Rosella dengan Hipertensi 36
BAB III 39
3.1 Desain Penelitian 39
3.2 Subyek Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 40
3.3.1 Lokasi Penelitian 40

3.3.2 Waktu Penelitian 40
3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional 41
3.5 Instrumen dan Pengumpulan Data 42
3.5.1 Instrumen Penelitian 42
3.5.2 Metode Pengumpulan Data 42
3.5.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data 43
3.6 Analisis Data dan Penyajian Data 46
3.6.1 Analisis Data 46
3.6.2 Penyajian Data 46
3.7 Etika Penelitian 47
BAB IV 48
4.1 Hasil Penelitian 48
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 48
4.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian 49
4.1.3 Gambaran Fokus Studi Kasus 53
4.1.3.1 Respon Lansia Sebelum Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 53
4.1.3.2 Pelaksanaan Pembuatan Air Rebusan Bunga Rosella Sesuai SOP 54
4.1.3.3 Tekanan Darah Sebelum Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 59
4.1.3.4 Tekanan Darah Sesudah Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 59
4.1.3.5 Respon Lansia Sebelum Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 61
4.2 Pembahasan Hasil Studi Kasus 63
4.2.1 Respon Lansia Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 63
4.2.2 Pelaksanaan Pembuatan Air Rebusan Bunga Rosella Sesuai SOP 65
4.2.3 Tekanan Darah Sebelum Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 67
4.2.4 Tekanan Darah Sesudah Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella 70
4.3 Keterbatasan Studi Kasus 72
BAB V 74
5.1 Kesimpulan 74
5.2 Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 78